

## **Mengabadikan Nama Presiden RI Di Kampus UIN Maliki Malang**

Belajar dari sejarah orang-orang besar adalah sangat penting. Apalagi, orang-orang besar yang dimaksudkan itu adalah para pemimpin bangsanya sendiri. Dari orang besar akan diperoleh nilai-nilai, pemikiran, pengorbanan, pengalaman hidup, baik yang terkait dengan dirinya sendiri maupun kepeduliannya terhadap orang lain.

Mempelajari dan mengenang para pemimpin bangsa akan diperoleh sejarah, cita-cita, perjuangan, dan juga gambaran masa depan bangsa yang bersangkutan. Sebagai bagian dari upaya mengenang para pemimpin bangsa itu, maka beberapa bangunan gedung kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dinamai dengan nama-nama presiden RI.

Pemberian nama gedung tersebut disesuaikan dengan masing-masing sejarah hidup para pemimpin tersebut yang dipandang menonjol. Misalnya, gedung kantor pusat diberi nama Dr.Ir.H.Soekarno, Gedung laboratorium teknologi diberi nama Prof.Dr. BJ.Habibie, gedung perpustakaan diberi nama KH Abdurrahman Wahid, gedung ilmu-ilmu sosial diberi nama Hj.Megawati Soekarnoputri. Rencananya, gedung yang biasa digunakan sebagai tempat peretemuan wali mahasiswa dan wisuda sarjana diberi nama gedung H.Soeharto.

Pada tanggal 19 Oktober 2011 telah diresmikan oleh Ibu Hj. Megawati Soekarnoputri nama gedung Dr.(HC) Ir.H.Soekarno dan juga gedung Hj. Magawati Soekarnoputri. Beberapa bulan sebelumnya telah diresmikan nama gedung laboratorium teknologi oleh Prof.Dr.BJ.Hasbibie, dan demikian pula gedung KH.Abdurrahman Wahid oleh Ibu Hj.Sinta Nuriyah.

Betapa pentingnya memahami sejarah kehidupan umat manusia, tidak terkecuali sejarah pemimpin bangsanya sendiri, bisa ditangkap dari al Qur'an. Al Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup, banyak berisi tentang sejarah orang-orang terdahulu. Kisah para nabi, rasul, dan orang-orang saleh bisa didapatkan dari kitab-kitab suci yang dibawa oleh para utusan-Nya. Maka artinya, bahwa sejarah adalah sangat penting dipelajari untuk membangun pribadi seseorang.

Pada kesempatan peresmian gedung Dr (HC). Ir.H. Soekarno dan Hj.Megawati Soekarnoputri tersebut, saya menyampaikan selintas tentang sejarah hidup presiden RI yang pertama. Sepanjang hidupnya, Bung Karno membela dan memperjuangkan nasib rakyat. Berbekalkan kecerdasan, ketulusan, dan keberaniannya, ia berjuang dan berkorban untuk membela rakyat dengan berbagai resiko yang harus dihadapi. Ia tidak peduli harus menderita, perjuangan itu tetap dijalani, demi meraih cita-citanya.

Melalui kesempatan itu pula, saya mengingatkan bahwa kekayaan bangsa ini bukan saja berupa wilayah negara yang indah dan luas, beraneka sumber-sumber alam dan juga penduduk yang besar, tetapi juga berupa para pemimpin bangsa yang telah berjuang keras tanpa takut resiko itu. Para pemimpin bangsa tersebut telah memberikan apa saja yang dimiliki untuk kemajuan bangsanya. Oleh karena itu, mengenang dan bahkan mencintainya adalah merupakan bagian dari upaya mencintai bangsa itu sendiri secara keseluruhan.

Mengabadikan nama-nama Presiden RI dengan cara menjadikan nama mereka sebagai nama gedung kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan tumbuh inspirasi, cita-cita, semangat, mencintai, dan tekad berjuang untuk membangun bangsa ke depan secara terus menerus tanpa henti. Selain itu, juga diharapkan lahir dan tumbuh jiwa kepemimpinan besar sebagaimana dicontohkan oleh para pemimpin bangsa tersebut. *Wallahu a'lam.*